



Penguatan Layanan Informasi Sekolah melalui Transformasi Digital Berbasis Website di Sekolah Dasa Negeri 04 Kota Bengkulu

(Strengthening School Information Services through Website-Based Digital Transformation at State Elementary School 04, Bengkulu City)

**Gunawan¹, Yansen Sianhar², Bening Nawang Arum Hapsari³, Bima Herbudi⁴,
Dwi Noprian Putra Nurrahman⁵, Widi Fajar Kharim⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Teknik Informatika, Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*e-mail: gunawan@umb.ac.id

Diterima: 27 Februari 2026, Diperbaiki: 06 Maret 2026, Disetujui: 10 Maret 2026

Abstract. *The rapid development of information technology requires schools to optimize digital-based information services. However, SD Negeri 04 Kota Bengkulu did not have an official website and still relied on manual methods for disseminating information, resulting in limited access and delayed communication. This community service program aimed to develop a school website-based information system and enhance teachers' competence in managing digital platforms. A participatory approach was employed through stages of problem identification, system design and development, implementation, training, mentoring, and evaluation. The results indicate that the website was successfully implemented and teachers were able to operate and manage the content independently. The implementation improved the effectiveness and accessibility of school information services. These findings highlight the importance of strengthening human resource capacity to ensure sustainable digital transformation in schools.*

Keywords: *school information system, website development, teacher training, digital transformation, community service*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi mendorong sekolah untuk mengoptimalkan layanan informasi berbasis digital. Namun, SD Negeri 04 Kota Bengkulu belum memiliki website resmi dan masih menggunakan metode manual dalam penyampaian informasi, sehingga akses informasi terbatas dan sering terlambat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi sekolah berbasis website serta meningkatkan kompetensi guru dalam pengelolaannya. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan identifikasi masalah, perancangan dan pengembangan sistem, implementasi, pelatihan, serta pendampingan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website berhasil diimplementasikan dan guru mampu mengoperasikan serta mengelola konten secara mandiri. Implementasi sistem ini meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan mendukung transformasi digital layanan pendidikan di sekolah. Program ini menegaskan pentingnya penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam keberlanjutan digitalisasi sekolah.

Kata kunci: sistem informasi sekolah, website, pelatihan guru, digitalisasi pendidikan, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi secara cepat dan efisien. Kemajuan teknologi informasi ini membantu berbagai

pihak dalam menyelesaikan permasalahan serta menjalankan tugas secara lebih efektif (Putri Nourma Budiarti et al., 2022). Salah satu sektor yang terdampak signifikan oleh perkembangan tersebut adalah pendidikan.

Digitalisasi pendidikan mengacu pada pemanfaatan teknologi dalam proses penyebaran dan pengelolaan informasi di lingkungan sekolah (Supriyanto et al., 2022). Kehadiran situs web sebagai media informasi menjadi sarana penting yang menghubungkan sekolah dengan siswa, orang tua, calon peserta didik, alumni, serta masyarakat luas. Melalui platform digital tersebut, sekolah dapat menyajikan profil institusi, informasi akademik, kegiatan sekolah, pengumuman penting, hingga sistem penerimaan peserta didik baru (Widiyatmoko et al., 2025).

Meskipun demikian, pada kenyataannya pemanfaatan situs web di lingkungan sekolah masih belum optimal. SD Negeri 04 Kota Bengkulu misalnya, hingga saat ini belum memiliki situs web resmi. Penyampaian informasi masih dilakukan secara manual melalui papan pengumuman dan komunikasi langsung antara guru dan wali murid, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam penyebaran informasi. Kondisi ini diperparah oleh belum tersedianya operator sekolah yang memiliki kompetensi dalam mengelola konten berbasis daring.

Selain keterbatasan dari sisi infrastruktur teknologi, kemampuan sumber daya manusia di sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital juga masih perlu ditingkatkan (Sudirman et al., 2023). Sebagian guru belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola media informasi berbasis website, sehingga proses digitalisasi layanan pendidikan belum dapat berjalan secara optimal. Hal ini menjadi salah satu hambatan utama dalam upaya transformasi digital di lingkungan sekolah.

Pemanfaatan website sebagai sistem informasi sekolah sebenarnya memberikan berbagai keuntungan, seperti mempermudah penyampaian informasi, meningkatkan efisiensi pengelolaan data, serta memperluas jangkauan komunikasi antara sekolah dan masyarakat (Trisnawati & Andarini, 2025). Website juga dapat menjadi sarana transparansi informasi serta

media publikasi kegiatan sekolah secara berkelanjutan. Di sisi lain, peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam mendukung keberhasilan serta keberlanjutan implementasi sistem tersebut (Badie'ah et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu menginisiasi program peningkatan layanan informasi di SD Negeri 04 Kota Bengkulu dengan fokus pada pembuatan dan pendampingan pengelolaan website, disertai pelatihan operator selama dua minggu. Batasan kegiatan ini meliputi perancangan dan pengembangan situs web informasi sekolah serta pelatihan pengelola konten; kegiatan tidak mencakup penyediaan perangkat keras bagi siswa maupun pembangunan infrastruktur jaringan.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berbasis web dalam pendidikan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan kualitas layanan pendidikan (Aria Bima & Kusuma, 2023). Selain itu, pelatihan penggunaan teknologi bagi pendidik terbukti berperan penting dalam meningkatkan kompetensi digital serta mendukung penerapan teknologi secara berkelanjutan di lingkungan sekolah (Sitanggang et al., 2023). Oleh karena itu, penerapan sistem informasi berbasis web yang disertai dengan pengembangan kapasitas guru dan operator merupakan langkah strategis dalam mendorong transformasi digital sistem informasi pendidikan (Hermawan et al., 2024).

Tujuan kegiatan ini adalah menghasilkan situs web sekolah yang dirancang sesuai kebutuhan dengan antarmuka yang ramah pengguna, sehingga memudahkan operator dalam mengelola konten dan memberikan kenyamanan bagi pengguna dalam mengakses informasi. Diharapkan, keberadaan website tersebut dapat mempercepat serta mempermudah penyebaran informasi sekolah,

meningkatkan keterjangkauan layanan informasi bagi wali murid dan masyarakat, serta mendukung proses digitalisasi layanan pendidikan dan peningkatan kualitas pelayanan sekolah (Windarti et al., 2024).

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, pihak sekolah dilibatkan secara langsung pada setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar program yang dilaksanakan selaras dengan kebutuhan nyata sekolah dan memberikan manfaat yang berkelanjutan (Akhyar et al., 2025; Nasir et al., 2023).

Subjek pengabdian adalah guru serta tenaga kependidikan di SD Negeri 04 Kota Bengkulu. Lokasi pengabdian dipilih karena kegiatan ini berhubungan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tim penulis di sekolah tersebut, selama PKL teridentifikasi bahwa sekolah belum memiliki sistem informasi berbasis website dan pemanfaatan teknologi digital untuk pengelolaan informasi masih terbatas. Berdasarkan temuan tersebut, fokus kegiatan diarahkan pada pengembangan sistem informasi sekolah dan peningkatan kapasitas guru dalam mengelola website.

Perencanaan kegiatan dilakukan melalui pengamatan langsung dan diskusi bersama pihak sekolah untuk mengidentifikasi kondisi eksisting serta kebutuhan fungsional website. Pihak sekolah berperan aktif menyampaikan fitur dan layanan yang diperlukan seperti profil sekolah, data guru, pengumuman, agenda kegiatan, dan dokumentasi serta menentukan jadwal pelaksanaan dan peserta pelatihan.

Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, pengembangan sistem, implementasi, pelatihan, dan pendampingan (Fatimatu Zahra et al., 2022; Sariani & Utami, 2021). Observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi awal dan merumuskan permasalahan, yang dapat menjadi dasar perancangan sistem. Setelah tahap

perancangan, dilakukan pembuatan website sesuai kebutuhan pengguna, diikuti implementasi di lingkungan sekolah dan pelatihan kepada guru tentang cara penggunaan serta pengelolaan konten. Pendampingan diberikan secara berkelanjutan untuk memastikan peserta memahami penggunaan sistem dan dapat mengoperasikannya secara optimal.

Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi beberapa tahapan: (1) identifikasi masalah dan analisis kebutuhan melalui observasi PKL dan diskusi dengan pihak sekolah. (2) perancangan dan pengembangan sistem informasi sekolah. (3) implementasi sistem di lingkungan sekolah. (4) pelatihan guru terkait penginputan data dan manajemen informasi. Serta (5) evaluasi dan pendampingan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dan memastikan keberlanjutan penggunaan sistem.

Dengan pelibatan aktif pihak sekolah pada setiap tahap, diharapkan website dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi yang lebih efektif dan bahwa guru serta tenaga kependidikan mampu mengelola sistem secara mandiri, sehingga program pengabdian memberikan dampak yang tahan lama bagi peningkatan layanan informasi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan di SD Negeri 04 Kota Bengkulu dan menghasilkan penerapan sistem informasi sekolah berbasis website serta peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi. Kegiatan ini dijalankan melalui rangkaian pendampingan bertahap, dimulai dari identifikasi permasalahan, perancangan dan pengembangan sistem, implementasi website, pelatihan pengguna, hingga evaluasi pemanfaatan sistem.

Seluruh tahapan kegiatan dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama antara tim pelaksana dan pihak sekolah. Partisipasi aktif guru dalam setiap proses, mulai dari perencanaan hingga evaluasi,

menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan program pengabdian tersebut.

Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal dilakukan analisis kebutuhan teknologi informasi di SD Negeri 04 Kota Bengkulu. Hasil analisis menunjukkan bahwa penyampaian informasi selama ini masih bersifat manual melalui papan pengumuman dan komunikasi langsung antara guru dan wali murid, sehingga jangkauan akses terbatas dan sering menimbulkan keterlambatan penerimaan informasi oleh pihak yang membutuhkan.

Hasil diskusi dengan pihak sekolah menunjukkan kebutuhan akan sistem informasi berbasis website sebagai sarana resmi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Website tersebut diharapkan memuat profil sekolah, data guru, informasi kegiatan, pengumuman, serta dokumentasi kegiatan. Selain itu, para guru juga meminta adanya pelatihan penggunaan teknologi informasi agar mereka mampu mengelola dan memelihara sistem yang dikembangkan secara mandiri.

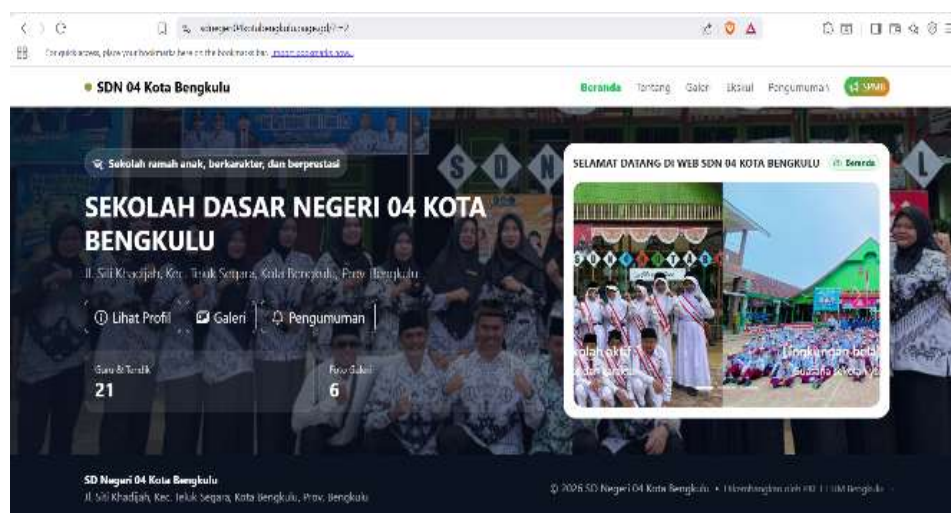
Perancangan dan Pengembangan Website Sistem Informasi Sekolah

Berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan

perancangan dan pengembangan website sistem informasi sekolah dengan menekankan kemudahan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan informasi sekolah. Website yang dikembangkan memuat fitur-fitur utama, antara lain halaman profil sekolah, data guru dan tenaga kependidikan, galeri dokumentasi kegiatan, informasi kegiatan ekstrakurikuler, menu pengumuman, serta sistem pengelolaan konten melalui halaman administrator. Antarmuka dirancang sederhana dan intuitif agar dapat dioperasikan oleh pengguna yang belum berpengalaman dalam pengelolaan situs web, sekaligus memudahkan administrator dalam mengunggah dan memperbarui konten secara berkala.

Implementasi Sistem di Lingkungan Sekolah

Setelah tahap pengembangan rampung, sistem website diimplementasikan dan mulai dioperasikan oleh pihak sekolah sebagai media resmi penyampaian informasi. Implementasi ini mengubah cara pengelolaan informasi yang sebelumnya bersifat manual menjadi terstruktur dan berbasis digital. Keberadaan website juga memberikan saluran komunikasi baru yang memungkinkan sekolah menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan lebih cepat dan efisien.



Gambar 1. Hasil Implementasi Website Sekolah

Implementasi Sistem di Lingkungan Sekolah

Sebagai upaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pengelolaan website bagi para guru. Pelatihan diselenggarakan secara langsung dengan pendekatan praktik agar peserta dapat memahami penggunaan sistem secara lebih cepat dan aplikatif.

Materi pelatihan mencakup pengenalan antarmuka website, cara mengakses halaman administrator, prosedur penginputan data, teknik pengelolaan informasi, serta langkah-

langkah pemeliharaan konten. Selama sesi berlangsung, para guru menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan pembelajaran.

Setelah pelatihan, dilaksanakan kegiatan pendampingan untuk memastikan pemanfaatan website berjalan optimal. Pada tahap ini tim pendamping memberikan bimbingan langsung kepada guru dalam mengelola konten serta membantu mengatasi kendala teknis yang muncul saat penggunaan. Pendampingan bersifat intensif dan suportif sehingga guru dapat bekerja mandiri serta menjaga keberlanjutan sistem informasi sekolah.



Gambar 2. Pendampingan Mengelola Website Sekolah

Evaluasi

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para guru memperoleh pemahaman baru mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk pengelolaan informasi sekolah. Peserta pelatihan kini mampu

mengoperasikan website dan melakukan penginputan data secara mandiri, sehingga kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai pendukung layanan pendidikan meningkat.



Gambar 3. Foto Bersama Pihak Sekolah

Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa guru dapat mengelola website secara otonom dan mulai memanfaatkan sistem tersebut sebagai saluran resmi penyampaian informasi sekolah. Website juga telah digunakan untuk mempublikasikan kegiatan sekolah dan menyebarkan informasi kepada masyarakat, menandakan bahwa sistem yang dikembangkan dapat diimplementasikan dengan baik dan diterima oleh pengguna.

Transformasi digital dalam pengelolaan informasi sekolah secara signifikan telah menjadi fokus penelitian di tingkat sekolah dasar, berdampak pada keterbukaan informasi dan komunikasi antara pihak sekolah, orang tua, serta masyarakat. Studi empiris menunjukkan bahwa pengembangan dan pemanfaatan situs web sekolah meningkatkan aksesibilitas layanan informasi secara masif, dibandingkan dengan metode manual yang selama ini masih umum diterapkan di banyak sekolah (Wahyuni et al., 2025). Evaluasi efektivitas website sekolah mencatat bahwa media web menjadi alat penting dalam penyampaian profil sekolah, agenda kegiatan, dan pengumuman resmi yang berdampak pada integrasi komunikasi internal dan eksternal sekolah (Anggita & Junaris, 2025).

Dalam konteks digitalisasi manajemen pendidikan, digital transformation menjadi strategi kunci untuk memperkuat layanan sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen sekolah, termasuk melalui sistem berbasis web, mampu meningkatkan efisiensi layanan, transparansi informasi, serta kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan (Rismawati et al., 2024). Studi kuantitatif lain bahkan menyimpulkan bahwa digital transformation secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja sekolah dasar di era Society 5.0, menunjukkan bahwa penguatan teknologi informasi tidak hanya berdampak pada layanan informasi, tetapi juga pada performa organisasi sekolah secara umum

(Muslimin & Fatimah, 2024; Yahya, 2025). Temuan ini relevan dengan pengalaman SD Negeri 04 Kota Bengkulu di mana peralihan dari komunikasi manual ke sistem informasi berbasis website mampu memperkuat layanan informasi sekolah.

Perancangan dan pengembangan sistem informasi sekolah berbasis web memerlukan perencanaan yang matang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, termasuk guru dan orang tua siswa. Penelitian perancangan sistem di sekolah dasar menunjukkan bahwa implementasi website dapat meningkatkan struktur administrasi dan komunikasi, sehingga semua informasi pendidikan dapat diakses secara efisien di satu platform terpusat. Hal ini memperkuat relevansi pendekatan pengabdian di SD Negeri 04, di mana fitur layanan yang dikembangkan harus benar-benar responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Beberapa studi mencatat bahwa kesuksesan implementasi website sebagai layanan informasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi digital guru, dan dukungan manajemen sekolah (Fauziah & Amini, 2025). Hal ini menggambarkan pentingnya pelatihan, pendampingan, serta evaluasi berkelanjutan untuk memastikan adopsi teknologi berjalan efektif dan berkelanjutan, persis seperti yang diterapkan di SD Negeri 04 Kota Bengkulu. Dukungan kebijakan dan strategi penguatan kapasitas guru menjadi faktor determinan dalam memastikan sistem informasi berbasis web dapat difungsikan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan sekolah. Temuan-temuan ini mencerminkan bahwa adopsi teknologi informasi dalam pendidikan dasar, khususnya melalui sistem berbasis web, adalah langkah strategis untuk menjawab tantangan kebutuhan informasi yang cepat, tepat, dan akuntabel di era digital.

KESIMPULAN

Program pengabdian ini berhasil mengimplementasikan sistem informasi

sekolah berbasis website di SD Negeri 04 Kota Bengkulu serta meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan dan publikasi informasi secara mandiri. Kehadiran website mampu mengubah mekanisme penyampaian informasi dari sistem manual menjadi digital yang lebih terstruktur, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Keberhasilan program didukung oleh pendekatan partisipatif yang melibatkan pihak sekolah pada setiap tahapan, desain website yang sederhana dan user-friendly, serta adanya pelatihan dan pendampingan yang menunjang keberlanjutan penggunaan sistem. Meskipun demikian, program masih memiliki keterbatasan, antara lain durasi pelaksanaan yang relatif singkat, fitur website yang masih terbatas pada kebutuhan dasar, serta belum adanya evaluasi jangka panjang untuk mengukur efektivitas dan keberlanjutan sistem secara menyeluruh. Ke depan, program ini berpotensi dikembangkan melalui pelatihan lanjutan secara berkala, replikasi model pada sekolah lain dengan penyesuaian kebutuhan lokal, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja yang terukur guna memastikan sistem informasi sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., Sesmiarni, Z., Gusli, R. A., & Al Faruq, M. A. (2025). Pendekatan inovatif dalam meningkatkan manajemen mutu berbasis sekolah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 133–153.
- Anggita, N. R., & Junaris, I. (2025). Optimalisasi Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Terkini Era Digital di MAN 1 Tulungagung. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(4), 2603–2612.
- Aria Bima, A. C., & Kusuma, Y. A. (2023). *Pendampingan Pembuatan Website Sebagai Langkah Sarana Promosi Dan Informasi Sdn Ngampel 01 Kabupaten Madiun*. 1(1), 51–57.
- Badie'ah, Khosyi'in, M., & Putri Hapsari, J. (2023). *Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Publik Sekolah Dasar Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang*. 4(1), 1–8.
- Fatimatuzzahra, F., Riyadi, R., & Wahyuni, S. (2022). Pengembangan masyarakat melek teknologi: Studi penyelenggaraan pelatihan Microsoft Office di LKP Ghanesa Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 81–89.
- Fauziah, P., & Amini, H. (2025). Determinasi Faktor Pendukung dan Penghambat Transformasi Digital di Lembaga Pendidikan. *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Hermawan, H., Alfath, L., Anwar, C., Khornelius, J. B., & Satrio, M. (2024). *Pengembangan Website Sekolah di PAUD Khairani Tangerang Selatan*. 7(4), 937–944.
- Muslimin, T. P., & Fatimah, A. A. B. (2024). Kompetensi dan kesiapan guru sekolah dasar terhadap tantangan pendidikan di Era Society 5.0. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(1), 55–72.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Putri Nourma Budiarti, R., Bayu Magfira, D., Shabrina Meutia, N., & Ghofirin, M. (2022). *Peningkatan Digitalisasi Melalui Pembuatan Website di Taman Pendidikan Al-Qur ' an Nurul Haqq Sidoarjo*. 01(02), 129–137.
- Rismawati, R., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan

- pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122.
- Sariani, N. L. P., & Utami, N. M. S. U. S. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Sistem Informasi Manajemen Di Era New Normal. *Community Development Journal*, 5(1), 205–212.
- Sitanggang, E. D., Pinem, A., Perangin-angin, J., Sembiring, M., & Simanjuntak, S. (2023). *Pembangunan dan Pelatihan Penggunaan Website SMK Swasta Teknik Dairi*. 1(1), 23–27.
- Sudirman, S., Fauzan, A., & Amalia Wahyuni Mustakim, R. (2023). *Membangun Identitas Digital: Branding dan Promosi Sekolah melalui Teknologi Website di SMKN 7 Takalar*. 4(2), 52–59.
- Supriyanto, H., Nurhadi, M., Septama Prasetya, M., Hermansyah, D., & Cahaya Puspitaningrum, A. (2022). *Pembuatan Media Informasi Digital Sebagai Sarana*. 6(5), 1–9.
- Trisnawati, E., & Andarini, S. (2025). *Pembuatan Website Profil Scala Basic Berbasis WordPress sebagai Media Informasi Erica*. 1, 818–827.
- Wahyuni, E. I., Muthmainnah, F., Permana, B., & Novalima, T. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Uranus: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains Dan Informatika*, 3(2), 65–76.
- Widiyatmoko, A. T., Nugroho, A., & Hidayati, N. (2025). *Optimalisasi Website Sekolah untuk Peningkatan Layanan Informasi Digital*. 02(04), 116–120.
- Windiarti, I. S., Anggatama, J., & Qamaruzzaman, M. H. (2024). *Mengoptimalkan Pelayanan Pendidikan Melalui Perancangan Website Sekolah Berbasis Web Mobile (Studi Kasus: Smp Negeri 3 Palangka Raya)*. 2, 275–283.
- Yahya, S. (2025). Transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam: Studi kasus pada madrasah berbasis teknologi di era Society 5.0. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 400–409.